

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi secara sistematis atau menjelaskan bidang tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti secara faktual dan teliti (Natawidjaya, 1988: 5). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dan pencatatan terhadap berbagai fenomena yang terjadi di lapangan secara cermat, teliti, dan alamiah.

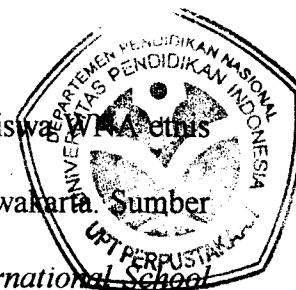
3.2 Populasi dan Sampel

Dalam KBBI (1995: 782, 872) disebutkan bahwa populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau sekumpulan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang seluruhnya.

Seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi terbatas. Populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 dan 8 *Elementary School* pada *Rama International School* Purwakarta. Jumlah populasi seluruhnya adalah 14 orang, dengan rincian: kelas 7 sebanyak 8 orang, dan kelas 8 sebanyak 6 orang.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bahasa tulis siswa *WMA etnis* India kelas 7 dan 8 *Elementary School* di *Rama international School* Purwakarta. Sumber data adalah semua siswa kelas 7 dan 8 *Elementary School* di *Rama International School* Purwakarta serta guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mendukung proses KBM bahasa Indonesia.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik wawancara, pemberian tugas, dan angket. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data nonlinguistik tentang pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, model-model pendidikan bilingual yang diterapkan guru bahasa Indonesia di dalam kelas, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan bahasa Indonesia sebagai B2/BA.

Pemberian tugas dimaksudkan untuk mendapatkan data linguistik, yaitu berupa bahasa tulis siswa. Bahasa tulis siswa ini dianalisis untuk mendapatkan gambaran penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis ditinjau dari tataran morfologi, leksikal, dan sintaksis, serta untuk menentukan ragam bahasa tulis yang digunakannya.

Angket memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data nonlinguistik dari para siswa, yakni yang berkaitan B1, B2, BA siswa, dan bahasa yang digunakan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

Selama penelitian berlangsung, peneliti berada di kelas bersama para siswa dan guru untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam kesempatan tersebut,

peneliti mengamati dan mencatat berbagai hal yang terjadi selama KBM di kelas, seperti perilaku berbahasa siswa maupun guru. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data.

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket

Angket yang peneliti sebar adalah angket yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab responden. Responden adalah para siswa etnis India kelas 7 dan 8 *Elementary School*. Isi angket terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu (1) identitas responden, (2) penguasaan bahasa, dan (3) penggunaan bahasa. Identitas responden memuat sejumlah isian tentang identitas responden. Penguasaan bahasa berisi tiga buah pertanyaan yang berkaitan dengan penguasaan bahasa responden, baik B1, B2, maupun BA. Penggunaan bahasa memuat tujuh pertanyaan yang berkaitan dengan bahasa yang digunakan responden untuk berkomunikasi. Penyebaran angket ini dilakukan di lokasi sekolah, dan diisi langsung di sekolah pada saat para responden mendapat *Library class*.

2. Pemberian tugas

Dalam menjalankan teknik ini peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru yang bersangkutan menugasi para siswa untuk menulis. Tema tulisan disesuaikan dengan program *Rama International School*. Dalam hal ini, peneliti secara mutlak harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Perlu dikemukakan di sini bahwa kegiatan menulis bagi para siswa di *Rama International School* telah diprogram dan disesuaikan dengan kegiatan sekolah tersebut. Selama para siswa menulis, peneliti ikut bersama mereka dalam suasana belajar yang komunikatif.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Materi wawancara berkisar pada permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, termasuk bahasa pengantar yang digunakan ketika proses belajar mengajar (PBM) bahasa Indonesia, bahan ajar, kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru, berbagai upaya perbaikan, serta kegiatan yang menunjang PBM bahasa Indonesia.

4. Pengamatan

Pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses mengamati, bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan sumber data yang sedang diteliti. Dalam beberapa kesempatan peneliti mengamati, dan mengikuti PBM bahasa Indonesia di kelas, serta berbincang-bincang dengan sebagian siswa pada saat *library class*.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti melalui tahap-tahap berikut:

1. Analisis Data Angket

Data yang diperoleh dari hasil angket, peneliti inventarisasikan ke dalam bentuk tabel. Data dalam tabel ini peneliti gunakan untuk menganalisis bahasa tulis siswa, dan latar belakang sosial budaya siswa. Dengan membaca tabel tersebut, peneliti dapat mengetahui latar belakang bilingualisme siswa, sehingga dapat mengaitkannya dengan bahasa tulis siswa tersebut.

2. Analisis Data Bahasa Tulis

Bahasa tulis siswa dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan bidang morfologi, leksikal, dan sintaksis, serta ragam bahasa yang digunakan. Untuk menganalisis data

bahasa tulis ini, peneliti mengaitkannya dengan latar belakang bilingualisme siswa. Analisis bidang morfologi ditekankan pada proses pembentukan kata. Pembentukan kata yang terjadi apakah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (baku atau tidak). Analisis bidang leksikal ditekankan pada penggunaan dan pemilihan kosakata. Apakah siswa etnis India ini menggunakan kosakata bahasa Indonesia baku atau tidak, kosakata B1 atau B2, atau mencampuradukkannya? Analisis bidang sintaksis ditekankan pada struktur kalimatnya. Apakah kalimat-kalimatnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia ? Analisis ragam bahasa ditekankan pada penggunaan ragam bahasa tulis baku atau ragam bahasa tulis tidak baku. Analisis latar belakang sosial ditekankan pada penggunaan bahasa siswa dalam lingkungan sosial dan keluarga.

3. Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara digunakan untuk melengkapi data yang lain. Data hasil wawancara ini dijadikan bahan pertimbangan dalam menganalisis bahasa tulis siswa.